

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *Return on Asset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017. Berdasarkan hasil pengujian data yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh *Return on Asset* terhadap *Tax Avoidance*. Hasil ini terlihat dari *sig* pada model regresi sebesar 0,000 (kurang dari 0,00). Pada penelitian ini, perputaran aset berjalan seiringan dengan aktivitas yang terjadi pada *Tax Avoidance*. Ketika laba yang diperoleh perusahaan semakin membesar, maka jumlah pajak penghasilan akan meningkat sesuai dengan peningkatan laba perusahaan atau semakin tinggi perputaran aset suatu perusahaan, maka perusahaan juga akan lebih cenderung untuk melakukan *Tax Avoidance*. Oleh karena itu, rasio *Return on Asset* dapat mempengaruhi aktivitas *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Tidak terdapat pengaruh *Leverage* terhadap *Tax Avoidance*. Hasil ini terlihat dari nilai *sig* 0,476 (lebih dari 0,05). Hasil ini di dukung oleh penelitian terdahulu yaitu Ida Ayu Dewinta & Putu Ery Setiawan (2016). Dalam penelitian ini menandakan bahwa semakin tinggi rasio *Leverage* tidak seiringan dengan aktivitas *Tax Avoidance* yang disebabkan karena semakin tinggi tingkat utang suatu perusahaan, maka pihak manajemen

akan lebih konservatif dalam melakukan pelaporan keuangan atas operasional perusahaan. Oleh karena itu, rasio *Leverage* yang diukur dengan *debt to asset ratio* tidak mempengaruhi *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

3. Tidak terdapat pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap *Tax Avoidance*. Hasil dapat dilihat dari nilai *sig* model regresi sebesar 0,341 (lebih dari 0,05). Hasil juga didukung oleh peneliti terdahulu oleh Deddy Dyas Cahyono, Rita Andini & Kharis Raharjo (2016). Dalam penelitian ini menandakan bahwa besar kecilnya ukuran perusahaan tidak seiring dengan tinggi rendahnya aktivitas *Tax Avoidance* pada perusahaan manufaktur. Oleh karena itu ukuran perusahaan tidak dapat mempengaruhi *Tax Avoidance* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2017.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini sudah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan yaitu:

1. Populasi yang diteliti dalam penelitian ini hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.
2. Faktor - faktor yang mempengaruhi *Tax Avoidance* dalam penelitian ini hanya terdiri dari tiga variabel yaitu *Return on Asset*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan. Sedangkan masih banyak faktor lain yang mempengaruhi *Tax Avoidance*.

3. Terbatasnya periode tahun yang digunakan untuk menguji penelitian ini.

5.3 Saran

Dari penelitian yang telah dilakukan, penulis memberikan saran-saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diuji dengan menggunakan objek yang lebih luas lagi selain perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat diuji dengan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *Tax Avoidance* selain *Return on Assets*, *Leverage* dan Ukuran Perusahaan.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan proksi yang berbeda untuk mengukur aktivitas *Tax Avoidance* perusahaan. selain itu, juga dapat menambah periode pengamatan untuk mendapatkan hasil penelitian yang dapat mewakili perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.